BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa guru PAK menggunakan beragam strategi dalam meningkatkan etika komunikasi verbal siswa. Strategi yang digunakan yakni guru PAK menjadi teladan dalam berkomunikasi pada saat pembelajaran misalnya dengan mengucapkan salam sebelum memulai pelajaran, menggunakan kata-kata yang sopan dan penuh kasih seperti “tolong”, “terima kasih”, dan “maaf”, serta menghindari ucapan yang kasar atau bernada tinggi. Dengan menjadi contoh yang baik, siswa dapat meniru cara berkomunikasi yang santun dalam kehidupan sehari-hari., guru PAK menerapkan komunikasi dua arah dalam pembelajaran contohnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya ketika ada materi yang belum dipahami, meminta pendapat siswa tentang suatu topik, dan merespon setiap pertanyaan atau pendapat siswa dengan penuh perhatian dan penghargaan, guru PAK mengajarkan etika berkomunikasi secara langsung misalnya dengan menjelaskan pentingnya menggunakan bahasa yang santun saat berbicara kepada guru, teman, maupun orang tua, serta melatih siswa untuk menyampaikan pendapat tanpa menyela pembicaraan orang lain dan mengajarkan nilai-nilai Alkitab seperti dalam Kolose 4:6. Namun, masih ada tantangan yang dihadapi guru yakni masih ada siswa tidak terbiasa menggunakan bahasa yang sopan dalam

berkomunikasi. Guru PAK perlu meningkatkan etika komunikasi dua arah dalam pembelajaran. Hal ini penting agar siswa terbiasa menggunakan bahasa yang sopan dan menghormati guru serta teman sekelas.

B. Saran

1. Saran untuk Guru PAK

Guru Pendidikan Agama Kristen diharapkan terus mengembangkan dan menerapkan strategi yang efektif dalam menanamkan etika komunikasi verbal kepada siswa, khususnya melalui keteladanan, komunikasi dua arah, serta pengintegrasian nilai-nilai Alkitab dalam pembelajaran. Guru juga perlu menciptakan lingkungan belajar yang mendorong siswa untuk berani berbicara dengan sopan, serta secara konsisten memberikan pembinaan dan umpan balik yang konstruktif terhadap perilaku komunikasi siswa. Selain itu, guru perlu melakukan evaluasi berkala terhadap metode yang digunakan agar strategi yang diterapkan tetap relevan dengan perkembangan karakter dan kebutuhan siswa.

2. Saran untuk Siswa

Siswa diharapkan lebih proaktif dalam mengembangkan kemampuan komunikasi yang etis dengan membiasakan diri menggunakan bahasa yang sopan, santun, dan penuh rasa hormat dalam setiap interaksi, baik dengan guru maupun sesama teman. Siswa juga perlu terbuka terhadap bimbingan guru serta menjadikan nilai-nilai Alkitab sebagai pedoman dalam berkomunikasi. Dengan membangun kesadaran dan komitmen pribadi untuk berkomunikasi secara baik,

siswa akan mampu menciptakan hubungan sosial yang sehat dan mendukung terciptanya suasana pembelajaran yang positif di lingkungan sekolah.